BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 LatarBelakang

Pihak pihak manajemen mempunyai tanggung jawab untuk melaporkan laporan keuangan, sebagai cerminan atas prestasi kerja mereka kepada pemilik. Kinerja manajemen perusahaan saat ini dituntut untuk lebih transparan, baik dalam hal kebijakan yang diambil perusahaan maupun laporan keuangan yang akan diungkapkan perusahaan. Hal tersebut menjadi landasan atau dasar bagi perusahaan *private* yang memilih untuk menjadi perusahaan public dengan mendaftarkan perusahaannya di Bursa Efek Indonesia.

Laporan keuangan menyediakan berbagai informasi yang diperlukan untuk pengambilan keputusan baik oleh pihak eksternal maupun pihak internal. Pihak eksternal seperti pemegang saham, kreditor, investor dan para pemakai laporan keuangan yang lain tentu ingin memperoleh informasi yang andal dari manajemen perusahaan mengenai pertanggungjawaban dana yang mereka investasikan (Mulyadi, 2002).

Kantor Akuntan Publik adalah pihak yang dianggap mampu menjembatani kepentingan pihak principal dengan pihak manajer dalam mengelola keuangan perusahaan. Oleh karenanya independensi Auditor dalam suatu KAP terhadap 2 klien membuat dikeluarkannya Keputusan Menteri Keuangan Nomor 423/KMK.06/2002 dan diperbarui KMK Nomor 359/KMK.06/2003 yang kemudian direvisi dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor: 17/PMK.01/2008 tentang Jasa Akuntan Publik mengenai pembatasan masa pemberian jasa audit oleh Kantor AkuntanPublik (KAP) selama maksimal 6 tahun buku berturut-turut dan seorang Akuntan Publik (AP) maksimal selama 3 tahun berturut-turut. Pergantian KAP dan AP ini berawal dari kasus kegagalan KAP Arthur Anderson di Amerika Serikat pada tahun2001, yang gagal mempertahankan independensinya terhadap kliennya Enron. Skandal ini

melahirkan *The Sarbanes-Oxley Act (SOX)* tahun 2002. Hal tersebut digunakan oleh berbagai Negara termasuk Indonesia, untuk memperbaiki struktur pengawasan terhadap KAP dan AP dengan menerapkan rotasi KAP maupun AP. Hal ini menyebabkan perusahaan memiliki kewajiban untuk melakukan pergantian KAP dan AP mereka setelah jangka waktu tertentu.

Dengan adanya kasus ini, penelitian tentang pergantiaan KAP sangat menarik untuk dikaji, terutama bagaimana investor menyikapi pergantian KAP yang dilakukan oleh perusahaan. Hal tersebut dikarenakan investor tidak menginginkan risiko yang tinggi yang dapat menyebabkan modal mereka tidak dapat kembali karena investasinya tidak berkembang seperti yang diharapkan

Penelitian Knechel, Naikerdan Pacheco (2007) melihat reaksi pasar terhadap pergantian auditor dari KAP *Big Four*ke KAP *Non-Big Four* serta sebaliknya memperoleh hasil bahwa terdapat cumulative abnornal return saham yang positif bagi perusahaan yang berganti auditor dari *KAP Non-Big Four* ke *KAP Big Four* sedangkan perusahaan yang berganti dari *KAP Big Four* ke *KAP Non-Big Four* mengalami cumulative abnornal return saham yang negatif.

Faktor lain yang dapat digunakan untuk melihat reaksi pasar, dapat diperoleh dengan melakukan pengkajian terhadap laporan keuangan yang akan digunakan oleh investor dan para pemakai laporan keuangan. Menurut Hilmi dan Ali (2008), agar informasi yang terkandung dalam laporan keuangan tersebut memiliki tingkat relevansi maka informasi yang disajikan harus tepat waktu, guna mendukung pengambilan keputusan. Jika terdapat penundaan dalam pelaporan, maka informasi yang dihasilkan akan kehilangan relevansinya. Dengan adanya kasus tersebut, ketepatan waktu dalam penyajian laporan keuangan kepada publik di Indonesia diatur dalam UU No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal. Tanggal 5 Juli 2011, Bapepam mengeluarkan lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK Nomor: Kep-346/BL/2011 Tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik yang menyatakan bahwa Laporan keuangan tahunan wajib disertai dengan laporan Akuntan dalam rangka audit atas laporan keuangan tahunan.

Laporan keuangan tahunan wajib disampaikan kepada Bapepam dan LK dan diumumkan kepada masyarakat paling lambat pada akhir bulan ketiga setelah tanggal laporan keuangan tahunan. Hal ini menjadi tanggungjawab yang besar untuk auditor agar bekerja secara lebih professional sesuai dengan Standar Profesional Akuntan Publik, karena auditor harus memberikan opini atas laporan keuangan tersebut (Mulyadi, 2002). Seperti yang disebutkan dalam Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) khususnya standar umum ketiga yang menyatakan: "Dalam pelaksanaan audit dan penyusunan laporannya, auditor wajib menggunakan kemahiran profesionalnya dengan cermat dan seksama". Adapun keinginan untuk menyajikan laporan keuangan secara tepat waktu sering dihadapkan pada berbagai kendala seperti keharusan laporan keuangan untuk diaudit oleh Akuntan Publik. Dimana salah satu kriteria profesionalisme dari auditor adalah ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Namun, pemenuhan standar audit oleh auditor dapat berdampak lamanya penyelesaian laporan audit, tapi juga berdampak pada peningkatan kualitas hasil auditnya (Diaz, 2009). Sehingga hal ini menimbulkan suatu dilemma bagi auditor untuk menyelesaikan laporan keuangan auditannya secara tepat waktu.

Reaksi pasar dapat diukur dengan menggunakan return atau abnormal return sebagai atribut perubahan harga (Jogiyanto, 2003). Untuk melihat dampak reaksi pasar yang ditimbulkan dari pergantian KAP perusahaan dan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan yang diterima oleh perusahaan, maka digunakanlah perubahan harga saham yang tercermin dengan adanya abnormal return saham yang positif atau negatif. Karena adanya informasi pergantian KAP yang disebabkan oleh keputusan Menteri Keuangan dan kewajiban ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan oleh Bapepam maka peneliti menjadi tertarik jika pergantian KAP dan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan (timeliness) tersebut dihubungkan dengan reaksi pasar. Hal itu disebabkan karena KAP besar dianggap memiliki kualitas audit lebih dibanding **KAP** kecil dan yang tinggi ketepatanpenyampaianlaporankeuangan yang dianggapjugamemilikipengaruh yang berbedaterhadapreaksipasar. Dari uraiandiatasmakapenelitianinimengambiljudul

:"EFEKPERGANTIAN KANTOR AKUNTAN PUBLIK DAN KETEPATAN WAKTU DALAM PELAPORAN LAPORAN KEUANGAN TERHADAP REAKSI PASAR".

1.2 RumusanMasalah

BerdasarkanfenomenayangdiuraikantentangReaksiPasaratasPergantian KAP bahwa Investor yaitupelakupasarakanbereaksiterhadapinformasiakuntansi yang dapatmembantumerekadalammengestimasinilai yang diharapkandanresiko return sekuritas, Scott (2003:137).

Ketepatanwaktupenyampaianlaporanadalahsalahsatupencerminankredibilitasataukuali tasinformasiakuntansi yang dilaporkan

Denganditerbitkannyainformasimengenaipergantian Kantor AkuntanPublikmempengaruhiekspetasi investor mengenaikemampuanperusahaanmenghasilkanlaporankeuangan yang independen, dandiharapkanakantercerminkandalamperubahanhargasahamperusahaan yang bersangkutan di pasar modal.

Makadapatdiuraikanpertanyaanpenelitiansebagaiberikut:

- 1. Apakahterdapatpengaruhantarapergantian KAP terhadapreaksipasar?
- 2. Apakahterdapatpengaruhantaraketepatanwaktudalampelaporanlaporankeuanganter hadapreaksipasar ?

1.3 TujuanPenelitian

Penelitianinibertujuanuntukmemperolehbuktiempirisapakahpasarakanbereaksi terhadappergantian KAP sertaketepatanwaktudalampenyampaianlaporankeuangan.

- 1. Menganalisisadatidaknyapengaruhantarapergantian KAP terhadapreaksipasar.
- Menganalisispengaruhantaraketepatanwaktupenyampaianlaporankeuanganterhad apreaksipasar.

1.4 ManfaatPenelitian

Manfaat yangdiharapkandaripenelitianiniantara lain:

a. ManfaatTeoritis

Diharapkandapatmenyumbangdanmemperkayakhasanahkeilmuanataupun menambahwawasanakademisbagiseluruhmahasiswasebagaibahanmasuka nsertadapatdijadikansebagaibahanacuanuntukpenelitianselanjutnya.

b. ManfaatPraktik,

Menambahil mupengetahu and alambid ang akuntan si

c. ManfaatKebijakan

Diharapkan berman faat bagi KAP

dalammeningkatkanmutudankualitasauditnya,

selainitupenelitianinijugasebagaiwacana	yang
dap at memberikan das ar pemikiran tentang pening katan kualitas	audit
untukmencapaitingkatkepuasanklien	yang
optimal,sertasebagaibentukinformasiapasaja	yang
perludikuasaiolehseorangauditor dalammengauditlaporankeuangar	nklien
agar	

 $klien merasapuas dan nantinya akan berpengaruh positif pada Harga Saham \quad di \\ BEI$